

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Ketersediaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Kompetensi Guru dalam Pembelajaran**

Menurut Munsyi, kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi menunjukkan pada performa dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas kependidikan. Menurut Badan Nasional Sertifikasi Profesi, kompetensi adalah suatu kemampuan menguasai dan menerapkan pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja tertentu di tempat kerja sesuai dengan persyaratan yang ada.

Dapat dikatakan bahwa kompetensi guru adalah pengetahuan, ketrampilan, perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung atau dalam melaksanakan tugasnya. Menjadi seorang guru harus mempunyai 4 kompetensi guru sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Kompetensi yang dimiliki oleh guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan sebagai fungsi guru.<sup>21</sup>

##### **2. Jenis kompetensi guru**

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi

---

<sup>21</sup> Awaliana Nur Annisa Rohmawati, *pentingnya kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran di sd* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY)

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>22</sup>

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik, yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, perancangandan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi professional

Kompetensi professional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luasdan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standart kompetensi yang ditetapkan dalam standart nasional pendidikan. Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas dari subjek matter yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki konsep teoritis mampu memilih metode dalam proses pembelajaran.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka.<sup>23</sup> Kompetensi sosial sosial diharapkan dapat mempertahankan hubungan positif antara kedua belah pihak. Suatu kemampuan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan memberi pengaruh kepada orang lain demi mencapai tujuan dalam konteks sosial tertentu yang

---

<sup>22</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

<sup>23</sup> Herman Zaini dan Muhtarom, *kompetensi guru PAI berdasarkan kurikulum pembelajaran fakultas tarbiyah dan keguruan* (Palembang: Rafah Pres, 2014)

disesuaikan dengan budaya, lingkungan dan situasi yang dihadapi serta nilai yang dianut oleh individu disebut sebagai kompetensi sosial.

d. Kompetensi Pribadi

Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk Tuhan. Seorang guru wajib menguasai pengetahuan yang akan diajarkannya kepada peserta didik secara benar dan bertanggung jawab. Seorang guru harus memiliki pengetahuan penunjang tentang kondisi fisiologis, psikologis, dan pedagogis dari para peserta didik yang dihadapinya. Seorang guru menjadi panutan bagi peserta didik. Maka dari itu seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik seperti berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berwibawa sehingga dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

UndangUndang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, mewajibkan seorang guru untuk memiliki kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab dan stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, dewasa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Kemampuan yang terpancar lewat perilaku dan tindakan sehari-hari serta memberikan gambaran tentang diri sendiri atau profesi yang diperankan. Dalam hal ini, guru harus memiliki kepribadian yang mantap sehingga mampu mengendalikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik serta menjadi sumber inspirasi.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Angga Bima Sakti *peran kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY)

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan, dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru mempunyai peran sebagai pemberi informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima sebuah informasi. Proses ini akan berhasil jika keduanya melakukan kerja sama yang baik. Musfiqon mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau jembatan untuk menyampaikan sebuah informasi dalam proses belajar mengajar.<sup>25</sup>

### **3. Pendidikan Agama Islam**

Tarbiyah, ta'lim dan ta'dib adalah tiga kata yang sering didengar untuk dikaitkan dengan pendidikan agama islam. Muhaimin dan Mujib mengutip dua tokoh, Karim al-Bastani dan al-Qurtubi, untuk mencari dari pengertian tarbiyah dari asal katanya al-rabb. Karim al-Bastami mengartikan kata al-rabb dengan tuan, memperbaiki perawatan, mengumpulkan dan memperindah. Sedangkan al-Qurtubi mengartikan kata al-rabb sebagai pemilik, pemelihara, Yang Maha mengatur, Yang maha Menambah dan Yang Maha Menunaikan.

PAI dibagi menjadi dua makna yaitu “pendidikan”, “agama islam”. Pendidikan menurut plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga perilaku dan bakat mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya siswa tersebut. Bagi John Dewey, pendidikan adalah

---

<sup>25</sup> Muhammad Hasan, milawati, dkk, *media pembelajaran*(Jakarta: CV. Tahta Media Group, 2021), 24

pertumbuhan dan perkembangan. Beliau memandang pendidikan secara perubahan dan berprinsip pada sikap yang optimis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikan.

PAI adalah usaha dan proses penanaman suatu pendidikan antara guru dengan siswa, dengan menggunakan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir dalam penanaman nilai-nilai islam tersebut. Untuk melengkapi dari pernyataan diatas, perlu kita kaitkan dengan UU yang ada di Indonesia. Menurut Peraturan Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan: “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### **4. Toleransi**

Menurut Tilman toleransi adalah saling menghargai. Toleransi adalah metode menuju kedamaian. Pada intinya toleransi berarti sifat dan sikap menghargai sifat dan sikap menghargai harus ditunjukkan oleh siapapun terhadap bentuk pluralitas yang ada di Indonesia. Sebab toleransi merupakan sikap yang paling sederhana, akan tetapi mempunyai dampak yang positif bagi integritas bangsa pada umumnya dan kerukunan bermasyarakat pada umumnya.<sup>26</sup>

Di SMK PGRI 2 Kediri guru mata pelajaran pendidikan agama islam mayoritas sudah menggunakan sosial media sebagai media pembelajaran. Untuk media sosial yang digunakan guru pendidikan agama islam adalah aplikasi

---

<sup>26</sup> Tilman, 2004

Wikipedia, instagram, dan youtube. Namun ada juga salah satu guru masih menggunakan google drive untuk mengumpulkan tugas. Sebagai penunjang sekolah memfasilitasi wifi untuk menunjang kegiatan pembelajaran tersebut, bukan hanya wifi saja tetapi juga tersedia lcd proyektor dan Screen Motorized (layar lcd proyektor), kamera dan drone.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan media pembelajaran di SMK PGRI 2 KEDIRI sudah tersedia. Sekolah juga memanfaatkan sebuah internet sebagai media pembelajaran guna memperlancar dan mengsucceskan kegiatan belajar mengajar. Waktu sebelum pandemi, waktu pandemi dan Di era digital pun SMK PGRI 2 KEDIRI tetap memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran disekolah dan media tersebut sudah tersedia lengkap di sekolah.

## **B. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pada pembelajaran. Sebagai komponen, media merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Secara bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam media penyampaian pesan, media pengantar magnet. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya

menjadi media pembelajaran.<sup>27</sup> Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar.<sup>28</sup> Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.<sup>29</sup>

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana peserta didik dapat menerima materi dengan efektif dan efisien.<sup>30</sup>

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih mudah dan

---

<sup>27</sup> Sanjaya, Wina, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), 163

<sup>28</sup> Indriana Dina, *ragam alat bantu media pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press, 2011), 15

<sup>29</sup> Nasution, S. *berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar* (Jakarta: Bina Aksar, 1990), 7

<sup>30</sup> Hamzah, Nina Lamatenggo, *teknologi komunikasi & informasi pembelajaran*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

<sup>31</sup> Rubhan Masykur, Nofirizal, Muhammad Syazali, *pengembangan media pembelajaran matematika dengan macromedia flash*, jurnal pendidikan matematika, vol 8 no 2, 2017

berkarakter. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

**a. Fungsi Komunikatif**

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan pesan.

**b. Fungsi Motivasi**

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan mengembangkan media pembelajaran guru dapat memudahkan siswa dalam menerima materi dan menarik perhatian siswa sehingga siswa fokus dalam kegiatan belajar mengajar.

**c. Fungsi Kebermaknaan**

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis.

**d. Fungsi penyamaan persepsi**

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.

**a) Fungsi individualitas**

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda-beda.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sanjaya, Wina *media komunikasi pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 73-75

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi maka dari itu guru dalam memberikan materi pembelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Menurut Azhar Arsyad memberikan kesimpulan dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat digantikan dengan foto, slide dan sebagainya.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka.<sup>33</sup>

Pada saat peneliti melakukan observasi awal dan mendapatkan jawaban melalui salah satu guru di SMK PGRI 2 KEDIRI. Pembelajaran waktu sebelum pandemi dan waktu pandemi sangat berbeda jauh. Sebelum pandemi media yang digunakan yaitu ppt dan alat yang digunakan lcd proyektor, papan tulis, spidol, dan lain-lain untuk metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi kelompok. Pada saat pandemi juga menggunakan media ppt, video pembelajaran, dan penugasan. Tugas-tugas tersebut dikirim menggunakan internet melalui facebook, instagram, dan juga youtube. Ada juga beberapa guru menggunakan youtube untuk dijadikan media pembelajaran sehingga siswa

---

<sup>33</sup> Arsyad, Azhar *media pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), 29-30

dapat mengakses atau melihat video tersebut dan mempelajarinya. Lalu alamat youtube (Link) tersebut dikirim melalui google Classroom sebagai jembatan untuk pembelajarannya, tidak hanya Google Classroom saja akan tetapi juga menggunakan media dari sekolah yaitu Moodle. Era New Normal di SMK PGRI 2 KEDIRI tetap menggunakan internet sebagai media pembelajaran dan juga ppt.

Pada saat era digital seperti ini kegiatan pembelajaran menggunakan banyak internet untuk menunjang pembelajaran, seperti untuk mencari lebih banyak referensi, mencari literature buku online dan sebagainya. Karena pada saat pandemi siswa masih minim akan literasi membaca, sehingga guru menjadikan internet sebagai jembatan untuk memunculkan kembali literasi membaca para siswa. Sehingga pemanfaatan internet di SMK PGRI 2 KEDIRI Di era digital sangat digunakan sekali dan sangat membantu para guru dan siswa dalam mencari referenesi tambahan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih baik.

#### **4. Pengertian Kemampuan Guru**

Kemampuan menurut Kunandar adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.<sup>34</sup> Menurut Broker dan Stone dalam cece wijaya memberikan pengertian kemampuan guru adalah sebagai gambaran hakikat kualitatif dari pelaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Kunandar, *guru professional implementasi KTSP dan sukses dalam sertifikasi guru*, ( Jakarta: Grafindo Persada, 2008)

<sup>35</sup> Cece wijaya, *kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991)

Berdasarkan definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan guru adalah potensi atau kesanggupan yang dikuasai guru untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan.

Kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran sudah sangat baik. Karena sebelum mengajar para guru sudah dibekali dalam penggunaan media. Oleh karena itu, semua guru di SMK PGRI 2 KEDIRI sudah menguasai media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Bukan hanya itu, tetapi semua guru sebelum mengajar sudah mempersiapkan dengan matang media pembelajaran yang akan digunakan.

### **C. Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan dan menukarkan ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan. Media sosial merupakan sesuatu yang dapat menciptakan bermacam-macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua yang menggunakannya.<sup>36</sup>

Menurut Shirky media sosial perangkat lunak merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerja sama diantara

---

<sup>36</sup> Erwin Jusuf Thaib, *problematika Dakwah di Media Sosial*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021)

pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang berada diluar kerangka institution maupun organisasi.<sup>37</sup>

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer saat ini adalah : Blog, Twitter, Facebook, Instagram, dan Wikipedia. Definisi media sosial lainnya juga dijelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.<sup>38</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi , berbagi ide, berkreasi, berfikir, berdebat, menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online.

Pemanfaatan media sosial dalam bidang pendidikan sebagai sumber belajar, media belajar dan alat komunikasi yang bisa menunjang kemampuan peserta didik.<sup>39</sup> Terdapat beberapa manfaat dari sosial media antara lain:

- a. Mempengaruhi proses pembelajaran, apabila peserta didik mengalami kesulitan maka dengan mudah mereka bisa mengakses informasi dari sosial media.

---

<sup>37</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2017)

<sup>38</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

<sup>39</sup> Anik Suryaningsih, *Dampak Media Sosial Terhadap Potensi Belajar Peserta Didik*, (Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Vol 7 No 1, 2020)

- b. Memudahkan berinteraksi dengan orang lain, apabila peserta didik mengalami kesulitan maka dengan mudah mereka bisa menghubungi gurunya.
- c. Bertambahnya wawasan pengetahuan, media sosial dapat digunakan dengan bermanfaat oleh peserta didik serta akan mengembangkan kemampuan mereka dengan mengakses berbagai informasi mengenai pembelajaran.<sup>40</sup>

## **2. Penerapan Media Sosial**

Penerapan media sosial untuk setiap organisasi terkait dengan strategi dan tujuan masing-masing organisasi. Penerapan sosial media tidak hanya pada sektor bisnis, tetapi juga sektor pendidikan khususnya dalam memberikan layanan kepada para peserta didik. Sosial media tidak hanya digunakan untuk bisnis atau pekerjaan saja akan tetapi sosial media kini juga digunakan untuk pendidikan. Ada beberapa sosial media yang kini marak digunakan dalam pendidikan antara lain: WhatsApp, Instagram, Tiktok, Youtube, Gogle Drive dan juga Facebook dan lain sebagainya.

SMK PGRI 2 Kediri juga menggunakan sosial media sebagai media pembelajarannya, termasuk guru pendidikan agama Islam. Media sosial yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu Instagram, Tiktok, Youtube, Facebook dan juga google drive. Cara penerapannya juga berbeda-beda antara sosial media satu dengan lainnya. Berikut adalah cara penerapan yang digunakan guru pendidikan agama Islam di SMK PGRI 2 Kediri.

---

<sup>40</sup> Ibid, hlm 7

a. Instagram.

Cara menerapkan instagram dengan cara siswa diberikan materi yang sudah disiapkan oleh guru lalu siswa membuat video sesuai dengan tema yang sudah diberikan. Kemudian video tersebut diunggah ke aplikasi instagram dan menandai guru pendidikan agama Islam. Ada juga setelah video tersebut diunggah, link instagram tersebut disalin lalu dikumpulkan melalui google drive. Bukan hanya video saja akan tetapi instagram juga dibuat untuk mengunggah tulisan yang sudah diedit oleh siswa melalui canva.

b. Youtube

Guru menayangkan youtube untuk memberi gambaran atas materi toleransi. Guru memperlihatkan video supaya peserta didik lebih faham materi tersebut. Bukan hanya menayangkan video saja, akan tetapi guru juga memberikan tugas pada peserta didik untuk membuat video untuk mengulas kembali materi yang sudah diberikan lalu diunggah melalui akun youtube pribadi siswa lalu mengumpulkan lewat google drive.

c. Google Drive

Google Drive hanya digunakan oleh guru untuk mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan, agar tugas tersebut tidak mudah hilang dan memudahkan guru untuk mengoreksi tugas peserta didik.

d. Wikipedia

Wikipedia ini digunakan oleh guru pendidikan agama islam untuk mencari sumber informasi yang terkait dengan materi toleransi atau sekedar mencari foto yang berkaitan dengan toleransi.

### 3. Pengertian Era Digital

Era digital merupakan satu masa di mana sebagian besar masyarakat pada era tersebut menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya. Teknologi komunikasi dari media elektronik pada awalnya masih menggunakan sistem analog, dan baru beralih ke sistem digital dengan ditandai hadirnya transformasi produk media seperti e-book, internet, Koran digital, dsb. Perkembangan teknologi digital adalah merupakan perkembangan dimana mulai hadirnya komputer, lahirnya internet, ponsel, dan juga jejaring sosial.

Era digital yang kini telah menjadi bagian kehidupan keseharian masyarakat, khususnya generasi muda memang akan mengubah pola kehidupan. Termasuk pola belajar dan pola penyebaran informasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, ketika kemampuan HP semakin baik dan jenis kamus digital makin lengkap. Tidak hanya itu. Setahap demi setahap, jurnal, majalah, buku dan bahkan koran juga akan digeser oleh versi digital. Jurnal ilmiah yang biasanya mahal karena jumlah cetakannya tidak banyak, kini sudah mulai beralih ke bentuk digital. Perpustakaan dengan senang berlangganan jurnal online karena murah dan tidak memakan tempat. Hampir semua koran sekarang sudah punya versi online. Dan buku teks juga sudah mulai ke versi digital. Jika itu terjadi, maka penyebaran informasi benar-benar melalui versi baru yaitu digitalisasi informasi.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Puji Rahayu, *pengaruh era digital terhadap perkembangan bahasa anak*, Al-Fathin, Vol 2 Edisi Januari-Juni 2019

#### 4. Manfaat Era Digital

Perkembangan zaman era digital membawa manfaat bagi manusia diantaranya membantu pekerjaan dalam membuat, menyimpan, dan menyampaikan informasi dengan cepat, berkualitas dan efisien. Saat ini mulai komputer, tablet, sampai ponsel layar sentuh, kemajuan di bidang komunikasi tidak terbatas. Sarana dan mode komunikasi yang tidak terbatas merupakan manfaat dari kemajuan teknologi di bidang komunikasi. Manfaat tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Kecepatan: waktu tidak lagi menjadi kendala dalam sebuah komunikasi.
- b. Menyimpan data lebih aman.
- c. Penyebaran : menyebarkan informasi, penyiaran berita dan berbagai pengetahuan telah membuatnya menjadi lebih cepat dan lebih mudah.<sup>42</sup>

Pemanfaatan internet Di era digital itu terus berlanjut. Guru di SMK PGRI 2 KEDIRI juga memanfaatkan media sosial untuk media pembelajaran. media sosial yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam juga beragam. Beragam pula pemanfaatan yang ada. Era digital saat ini sudah membawa perubahan untuk guru saat mengajar. Era digital ini juga membawa beberapa manfaat untuk guru, salah satunya memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membuat murid lebih faham materi yang sedang disampaikan. Tapi dibalik manfaat itu ada juga kendala yang dihadapi oleh guru, yaitu kurangnya faham dengan media sosial, tidak mempunyai akun media sosial pribadi dan paket internet. Namun dibalik kendala tersebut guru tetap belajar dan berusaha

---

<sup>42</sup> Kidi, dkk, *teknologi dan aktivitas dalam kehidupan manusia*, (Nusa Tenggara Barat).

agar beliau tetap bisa menggunakan media sosial sebagai media pembelajarannya. Jadi guru juga bisa mengimbangi peserta didik di era digital ini.